

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris yaitu penelitian yang meninjau dirinya dari unsur-unsur diluar dirinya (hukum), yaitu fenomena-fenomena sosial di dunia kenyataan (empiris) yang mempengaruhi hukum baik secara personal individu, maupun secara institusional masyarakat dan lembaga-lembaga hukum yang eksis. Hukum dalam artian kenyataan (*sen*).¹ Peneliti langsung ke lokasi penelitian untuk mencari serta menggali data yang berkenaan dengan pemenuhan fasilitas hak tuna netra dalam Pemilu tahun 2019 dikota Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dengan mempergunakan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan informan. Penelitian yang dilakukan peneliti ini fokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian yakni masalah pemenuhan fasilitas hak tuna netra dalam Pemilu tahun 2019 di Kota Banjarmasin.²

¹Nurul Qamar, *et al.*, eds. *Metode Penelitian Hukum* (Makassar: CV. Social Politic Genius, 2017), hlm. 5.

²Ritchie J dan Lewis J, *Qualitative Research Practice, A Guide For Students and Social Science Researchers* (London: Wise, 2003), hlm. 59.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di kantor KPU Kota Banjarmasin dan Kantor organisasi Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) Kota Banjarmasin beralamat di Jl. Perdagangan No. 2 Kecamatan Banjarmasin Utara 70124.

Alasan peneliti memilih lokasi di tersebut karena peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang upaya KPU dalam memenuhi fasilitas hak tuna netra pada Pemilu tahun 2019 di Kota Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka data yang digali meliputi data-data berikut:

- a. Identitas informan meliputi nama, pendidikan terakhir, pekerjaan/jabatan, alamat dan nomor telepon.
- b. Pemenuhan fasilitas hak tuna netra dalam Pemilu tahun 2019 dan kendala pemenuhan fasilitas hak tuna netra dalam Pemilu tahun 2019 menurut KPU Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan. Informan dalam penelitian ini yaitu KPU dan pihak penyandang disabilitas tuna netra di Kota Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³ Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan *interview* pada seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai sesuatu kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan masalah yang akan diteliti.⁴ Adapun wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin yaitu dengan pertanyaan yang sudah dipersiapkan akan tetapi disesuaikan dengan kondisi dan situasi yang ada selama tidak keluar dengan permasalahan yang dipertanyakan.
2. Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara melihat, membaca, mempelajari, kemudian pengambilan data yang ada hubungannya dengan penelitian. Data dapat diperoleh dari Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Banjarmasin dan dari penyandang disabilitas tuna netra di Kota Banjarmasin yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun data yang ingin diperoleh peneliti adalah pemenuhan fasilitas hak tuna netra dalam Pemilu tahun 2019 di Kota Banjarmasin baik

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2012), hlm. 401.

⁴Atep Adya Barata, *Dasar-Dasar Pelayanan Prima* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, t.t), hlm. 117.

secara upaya KPU dalam menangani hal tersebut maupun terhadap kendala apa saja yang dihadapi.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

- a. *Editing*, dimana peneliti melakukan proses melengkapi dan merapikan data yang telah dikumpulkan.⁵ melakukan penelitian kembali terhadap data yang diperoleh informan terhadap pemenuhan fasilitas hak tuna netra dalam pemilu tahun 2019 di kota Banjarmasin sehingga memperoleh data yang akurat.
- b. Deskripsi, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah dihimpun dalam uraian yang sistematis.⁶ Memaparkan data tentang pemenuhan fasilitas hak tuna netra dalam pemilu tahun 2019 di Kota Banjarmasin yang telah di edit dan klasifikasi dalam bentuk deskriptif.
- c. Matrik, yaitu pengelompokan data-data yang sudah terkumpul dan peneliti menyusun ke dalam bentuk tabel secara ringkas untuk mempermudah memahami dan mengenalnya.⁷

⁵Rini Dwiastuti, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian* (Malang: UB Press, 2017), hlm. 213.

⁶Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), hlm. 210.

⁷<http://www.areabaca.com/2013/08/matrik-penelitian.html>. Di akses pada tanggal 30 Mei 2021, pukul 01:22 Wita.

2. Analisis Data

Analisis data adalah penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih praktis untuk dibaca dan diinterpretasikan, dengan adanya analisis, data menjadi berarti dalam memecahkan masalah penelitian.⁸ Menganalisa data menggunakan analisis kualitatif dan data yang terkumpul disajikan dalam bentuk uraian-uraian secara deskriptif. Semua data terkumpul dan diolah sebagaimana teknik pengolahan data di atas, selanjutnya diadakan analisis data terhadap permasalahan yang dirumuskan dari hasil data wawancara maupun dokumentasi dengan informan yang dibahas secara mendalam dengan mengacu pada landasan teoritis.

⁸Jacob Urendenberg, *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia, 1998), hlm. 38.